

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEBIJAKAN TERHADAP PERSEPSI  
ANALIS KREDIT MENGENAI PENTINGNYA *COVERNOTE*  
MELALUI PENGALAMAN KERJA**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Putri Okta Pratiwi**  
**NIM : 2021522559**  
**Prodi : Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB  
SURAKARTA**

**2025**

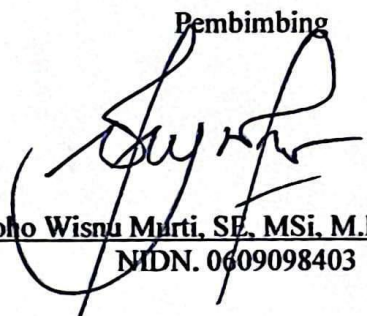
## LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

Nama : PUTRI OKTA PRATIWI  
Nim : 2021522559  
Jurusan/Progdi : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Dan Kebijakan Terhadap Persepsi Analisis Kredit Mengenai Pentingnya *Covernote* Melalui Pengalaman Kerja  
Nama Pembimbing : Nugroho Wisnu Murti, SE, MSi, M.Ec.Dev, Akt,CA.

Surakarta, 05 Februari 2025

Mengetahui,

  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Mulyadi, SE, MM, MH, Ak, CA  
NIDN. 0610096501

  
Pembimbing  
Nugroho Wisnu Murti, SE, MSi, M.Ec.Dev, Akt,CA.  
NIDN. 0609098403

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEBIJAKAN TERHADAP PERSEPSI  
ANALIS KREDIT MENGENAI PENTINGNYA *COVERNOTE*  
MELALUI PENGALAMAN KERJA**

**Putri Okta Pratiwi<sup>1</sup>, Nugroho Wisnu Murti<sup>2</sup>**

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email : [putriokta207@gmail.com](mailto:putriokta207@gmail.com)<sup>1</sup>, [nugroho.wm@stie-aub.ac.id](mailto:nugroho.wm@stie-aub.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan kebijakan terhadap persepsi pentingnya *covernote* melalui pengalaman kerja. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 60 orang responden, sedangkan responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang responden analis kredit. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) uji validitas, 2) uji reliabilitas, 3) uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan 4) uji hipotesa (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, analisa jalur, dan uji sobel). Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel pemahaman dan kebijakan berpengaruh signifikan terhadap pengalaman, variabel pemahaman berpengaruh terhadap persepsi pentingnya *covernote*, sedangkan variabel kebijakan dan pengalaman berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi pentingnya *covernote*. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa pengalaman sebagai variabel intervening tidak dapat memediasi pemahaman dan kebijakan terhadap persepsi pentingnya *covernote*.

Kata Kunci : pemahaman, kebijakan, pengalaman kerja, persepsi pentingnya *covernote*.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of understanding and policy on the perception of the importance of covernote through work experience. Sampling method using purposive sampling method. The population in this study amounted to 60 respondents, while the respondents sampled in this study amounted to 53 respondents credit analysts. Data analysis methods used in this study are: 1) validity test, 2) reliability test, 3) classical assumption test (normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity), and 4) hypothesis test (multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination, path analysis, and sobel test). The results of the t-test showed that only the understanding and policy variables have a significant effect on experience, understanding variables have an effect on the perception of the importance of covernote, while Policy and experience variables have no significant effect on the perception of the importance of covernote. Sobel test results show that experience as an intervening variable can not mediate understanding and policy to the perception of the importance of covernote.*

*Keywords: understanding, policy, work experience, perception the importance of covernote.*

## PENDAHULUAN

Bisnis perbankan berfungsi sebagai salah satu sektor terpenting bagi ekonomi Indonesia (Sari, 2013, Solongan, 2019). Memahami lembaga keuangan adalah semua perusahaan yang bekerja di sektor keuangan di mana kegiatan hanya mengumpulkan uang dan memimpin keduanya. Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan memainkan peran strategis dalam perekonomian negara. Bank memiliki fungsi utama sebagai fasilitas penempatan, yaitu kumpulan dana dari masyarakat, dan mendistribusikannya secara efektif dan efisien di sektor nyata untuk mempromosikan pembangunan dan stabilitas ekonomi negara.

Pengalaman adalah posisi di mana banyak jenis pekerjaan dan waktu dan waktu dilakukan di seluruh pekerjaan (Surikaryo et., al, 2019). Bekerja sebagai karyawan yang lebih tua atau lebih baru akan memfasilitasi pengalaman profesional. Pengalaman profesional tergantung pada keterampilan dan keterampilan karyawan untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya. Semakin banyak pengalaman yang anda miliki, semakin terampil anda di tempat kerja. Ini dapat diakui pada tingkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh karyawan untuk mengukur pengalaman yang ada. Kualifikasi meningkat dengan banyak pengalaman.

Analisis pinjaman mencakup semua informasi tentang bisnis dan layanan pemohon. Ini termasuk menilai kelayakan aplikasi pendanaan terhadap terjadinya sesuatu yang dapat membuat perusahaan berisiko. Analisis pinjaman adalah untuk perwakilan akun berdasarkan jaminan, termasuk kelayakan kami, kelayakan pelanggan, keterampilan kredit, fitur laba, sumber informasi, sumber biaya pinjaman, dan persyaratan kredit.

Stabilitas dan stabilitas keuangan sistem perbankan adalah dua aspek yang terhubung dan ditentukan satu sama lain. Stabilitas sistem perbankan umumnya tercermin dalam pengelolaan fungsi mediasi perbankan dalam penyakit operasi perbankan yang baik dan mobilisasi tabungan masyarakat yang dapat didistribusikan dalam bentuk pinjaman dunia bisnis dan sumber daya keuangan lainnya. Kebijakan Moneter adalah kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan menerapkan berbagai langkah, termasuk mempertahankan kursus perubahan rupiah, mempertahankan pasokan uang, dan mempertahankan inflasi.

*Covernote* adalah sertifikat yang mencakup kemampuan notaris untuk melakukan yang diinginkan yang diinginkan dalam periode tertentu. Biasanya, kompensasi notaris yang terkait dengan persyaratan formal dikeluarkan untuk pembayaran

pembayaran kredit yang belum dicari oleh debitur sehubungan dengan jaminan.

Badan-badan notaris diatur berdasarkan hukum No. 30 dari Jo Law No. 2, 2014-2004, sehubungan dengan tempat parkir darurat (UUJN), di bawah Undang-Undang Posisi Seni Darurat, dan Notaris Public benar-benar menetapkan bahwa mereka adalah pejabat umum yang umum melakukan tindakan Otoritas lain. Notaris sebagai mitra bank akan diminta oleh bank untuk menandatangani perjanjian pinjaman dalam bentuk sertifikat asli. Namun, dalam praktik lapangan, tidak semua bank dalam bentuk perilaku otentik memerlukan perjanjian kredit, tetapi ada juga beberapa bank yang mendapatkan perjanjian kredit. Namun demikian, keduanya dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk memberikan pinjaman pelanggan potensial.

## KAJIAN LITERATURE DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Kognitif

Teori kognitif muncul karena respon terhadap behaviorisme, diawali dengan publikasi pada tahun 1929 oleh Bode, seorang ahli psikologi Gestalt. Ia mengkritik *behaviorisme* karena bergantungannya kepada perilaku yang diamati. Dua kunci pendekatan kognitif adalah bahwa suatu sistem ingatan adalah suatu proses informasi yang aktif dan terorganisasi; pengetahuan awal memerankan peran penting dalam pembelajaran (Suyono dan Hariyanto, 2012:75). Dalam hal ini teori kognitif mencermati hal-hal dibalik perilaku yang berbasis dengan otak (*brain-based learning*). Perbedaan pokok antara Gestalt dengan *behavioris*, yaitu terletak pada lokasi kontrol (*the locus of control*).

Teori kognitif lebih mementingkan proses daripada hasil. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuannya (Suyono dan Hariyanto, 2012:73). Perilaku manusia menurut para ahli teori kognitif dipengaruhi oleh proses mental seperti motivasi, kesenjangan, minat, keyakinan dan persepsi (Rusman, 2017:119). Proses mental itulah yang sesungguhnya mendahului perilaku yang nyata. Menurut teori kognitif tidak sekedar melibatkan hubungan stimulus dan respon, lebih dari itu melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks (Rachamawati dan Daryanto, 2015:61).

### Persepsi

Bimo Walgito, (2004) menunjukkan bahwa persepsi adalah proses mengatur dan menafsirkan rangsangan, dan proses pengorganisasian dan

penafsiran rangsangan yang diterima oleh organisme dan individu. Dari penjelasan di atas, kita dapat mempertimbangkan kesamaan sebagai proses di mana persepsi mulai membentuk bentuk jawaban yang terjadi pada seorang individu.

### **Covernote**

*Covernote* adalah sertifikat yang mencakup kemampuan notaris untuk melakukan yang diinginkan yang diinginkan dalam periode tertentu. Biasanya, kompensasi notaris yang terkait dengan persyaratan formal untuk pembayaran kredit yang diinginkan kreditor belum sepenuhnya dipenuhi oleh debitur sehubungan dengan jaminan, dan karenanya masih sepenuhnya dipenuhi oleh debitur itu. Dimiliki. *Covernote* bukan sertifikat asli, tetapi *Covernote* masih memegang posisi yang signifikan dalam perjanjian kredit dengan bank yang menjamin hak hipotek. (Betty Irene Bire, Agustinus hedewata, Darius Mauritsius. 2023).

Penggunaan perlindungan dalam perjanjian pinjaman tidak dapat dipisahkan dari peran bank itu sendiri. Bank yang sebenarnya sering disebabkan oleh persaingan bisnis untuk memperoleh pelanggan debitur potensial yang bertindak dengan kurang hati-hati, karena klien debitur sering ditakuti oleh bank lain.

### **Pengalaman Kerja**

Menurut Ningsih (2021), pengalaman profesional mencerminkan refleksi karyawan yang memiliki kemampuan untuk bekerja di lokasi mereka sebelumnya, kecuali bahwa mereka dapat menjelaskan berapa lama mereka telah bekerja. Pengalaman kerja diperlukan untuk meningkatkan efektivitas departemen SDM perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyediakan perusahaan kerja yang efektif dan tenaga kerja itu sendiri sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

### **Pemahaman Analisis Kredit**

Menurut Bruner (1966), pemahaman adalah melalui proses konstruktif di mana individu membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Dalam konteks ini, pemahaman adalah proses positif yang melibatkan interaksi dengan lingkungan. Pemahaman sangat penting dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ismail (2010) menyimpulkan bahwa analisis kredit adalah analisis pinjaman yang dilakukan oleh bank untuk menilai aplikasi kredit oleh debitur potensial. Analisis pinjaman adalah salah satu faktor terpenting dalam keputusan kredit, dengan analisis yang benar untuk membuat keputusan yang tepat. Analisis pinjaman adalah tugas

seseorang yang memiliki tugas di mana pinjaman diberikan atau pinjaman yang diserahkan oleh pelanggan bank.

### **Kebijakan Perbankan**

Kebijakan dan prosedur perbankan Pedoman dan prosedur perbankan adalah jantung dari setiap bank, perusahaan teknologi keuangan atau koperasi kredit. Pedoman dan prosedur ini menentukan dan menjelaskan manajemen, Kebijakan moneter dan kebijakan perbankan (dan sistem keuangan) adalah dua aspek yang saling berhubungan dan spesifik (Sinclair, 2001, Warjiyo, 2006). Mengenai kebijakan moneter, perubahan suku bunga, nilai tukar dan inflasi jelas dipengaruhi oleh perubahan kebijakan moneter karena perubahan kebijakan moneter karena perubahan risiko keuangan dan risiko pasar yang terkandung dalam modal bank.

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Hubungan Pemahaman Terhadap Pengalaman Kerja**

Ketika komunitas sangat canggih dan lebih penting, memberikan instruksi dan pelatihan kepada karyawan sangat penting. Untuk mengatasi hal ini, karyawan unggul di daerah di mana mereka dapat memenuhi persyaratan visi dan misi organisasi dan memenuhi keinginan komunitas mereka. Meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan menunjukkan layanan potensial dari kemajuan publik dalam kapasitas yang lebih baik bagi karyawan. Ini berarti bahwa ini dapat menjamin peningkatan profesional pada karyawan itu sendiri. Ini berarti bahwa itu juga dapat meningkatkan kinerja kerja.

H1 : Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap pengalaman kerja.

#### **Hubungan Kebijakan Terhadap Pengalaman Kerja**

Berkenaan dengan kebijakan moneter, perubahan suku bunga, nilai tukar, dan inflasi karena perubahan kebijakan moneter jelas dipengaruhi oleh perubahan kebijakan moneter karena perubahan kebijakan moneter, karena perubahan dalam kebijakan moneter. Salah satu kekhususan perbankan terkait erat dengan perannya dalam pendapatan dalam bisnis, dan hampir secara eksklusif dalam sistem perbankan.

H2 : Kebijakan berpengaruh signifikan terhadap pengalaman kerja.

### **Hubungan Pemahaman Terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote***

Dalam konteks ini, pemahaman analisis pinjaman tentang prosedur dan risiko memengaruhi persepsi tentang pentingnya dokumen seperti *covernote* dalam proses pinjaman. Memahami analisis kredit sehubungan dengan berbagai aspek proses pinjaman, termasuk langkah dan dokumen yang diperlukan, mempengaruhi pentingnya kompensasi.

H3 : Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnya *covernote*.

### **Hubungan Kebijakan Terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote***

Kebijakan moneter adalah elemen kebijakan ekonomi, dan tidak disusun oleh kesulitan sementara secara bersamaan mencapai berbagai tujuan politik (Sriyono, 2013). Kesulitan telah dilakukan sejak periode sebelum krisis dan pada akhirnya memiliki dampak negatif pada kondisi dasar ekonomi makro.

H4 : Kebijakan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnya *covernote*.

### **Hubungan Pengalaman Terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote***

Menurut Cahyono, (2019) pengalaman profesional memengaruhi keterampilan karyawan saat melakukan tugas. Menurut Islam, (2019) bahwa semua karyawan dapat belajar dalam pekerjaan mereka sendiri, seperti dengan memindahkan tugas dari satu bagian ke bagian lain untuk mendapatkan tanggung jawab lain.

H5 : Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnya *covernote*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik perekaman data kuesioner untuk analisis kredit dari berbagai perusahaan keuangan. Survei ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data untuk pemahaman, kebijakan, pengalaman kerja dan persepsi pentingnya *covernote*. Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan alamat tautan akses web <https://forms.gle/HB39JS7RBuxbZQdBA> dan di sebarkan secara online kepada karyawan analisis kredit pada perusahaan pembiayaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Data dianalisis menggunakan beberapa metode analisis regresi linier untuk menentukan efek variabel penelitian.

### **Sampel**

Sampel dipilih dari populasi di atas. Sampel terdiri dari analisis pinjaman dengan pengalaman pinjaman baru dan evaluasi pembayaran kredit dan analisis keputusan. Ini dipilih dari berbagai bank di wilayah Surakarta untuk mendapatkan berbagai pandangan. Teknologi pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel target. Metode sampel yang ditargetkan juga disebut sebagai penggambaran yang tersirat oleh sampel pertimbangan, yaitu sampel sampel berdasarkan pertimbangan individu atau pertimbangan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Instrumen Penelitian**

##### **Uji Validitas**

Pengujian ini untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka rhitung ditunjukkan dengan besarnya rtabel *product moment* pada  $\alpha$  5%. Kriteria uji validitas apabila rhitung > rtabel maka dapat dikatakan angket yang digunakan valid dan apabila rhitung < rtabel maka angket dikatakan tidak valid.

##### **Uji Reliabilitas**

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel kuesioner penelitian reliabel atau tidak, dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha*, apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian reliabel / handal.

##### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur apakah distribusi data secara normal atau mendekati dengan nilai normal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui, diagram probabilitas normal *Normal Probability Plot (P-P Plot)*.

##### **Uji Multikolinieritas**

Untuk mengenali masalah multikolinialitas, ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* antara variabel independen. Model regresi dapat dijalankan tanpa multikolinieritas jika ada nilai VIF di sekitar angka 10 dan ada angka *tolerance* yang dapat diterima mendekati 1.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Pola spesifik suara dalam plot pencar menunjukkan bukti ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi. Namun, tidak ada heteroskedastisitas jika

tidak ada pola dan titik yang jelas di atas dan di bawah angka 0 (nol) sumbu y (Ghozali, 2011).

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dan pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pemahaman analisis kredit, dan kebijakan perbankan terhadap persepsi pentingnya *covernote* dengan pengalaman sebagai variabel intervening. Model regresinya sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1 X1 + b2 X2 + e$$

$$Y2 = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e$$

Dimana:

(Y1) : Pengalaman

(Y2) : *Persepsi Pentingnya Covernote*

(a) : Konstanta

(b1 – b3) : Koefisien regresi

X1 : Pemahaman

X2 : Kebijakan

X3 : Pengalaman

e : Error

### Uji t

Uji t bertujuan untuk menentukan sebagian efek variabel independen pada variabel dependen.

Kriteria uji :

Ho diterima apabila

$$-t (\alpha/2 : n-k-1) \leq t \leq t (\alpha/2 : n-k-1)$$

Ho ditolak apabila

$$t > (\alpha/2 : n-1) \text{ atau } t < - t (\alpha/2 : n-1)$$

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

### Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan seluruh efek variabel independen pada variabel dependen.

Kriteria uji :

Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur garis waktu terbaik untuk analisis regresi linier berganda. Ukuran koefisien determinasi dari semua variabel dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* ketika menggambarkan variabel dependen.

### Uji Sobel

Uji sobel adalah uji untuk menentukan apakah suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel mediasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Tabel 1  
Identitas Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
<b>Usia</b>		
21-25 Tahun	10	18,9 %
26-30 Tahun	17	32,1 %
31-35 Tahun	15	28,3 %
36-40 Tahun	9	17,0 %
41-45 Tahun	2	3,8 %
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100,0 %</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	23	43,4 %
Perempuan	30	56,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100,0 %</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMA / SMK	8	15,1 %
D3	5	9,4 %
S1	36	67,9 %
S2	4	7,5 %
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100 %</b>
<b>Domisili</b>		
Boyolali	3	5,7 %
Karanganyar	10	18,9 %
Klaten	6	11,3 %
Sukoharjo	7	13,2 %
Surakarta	27	50,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100,0 %</b>
<b>Lama Bekerja</b>		
< 1 Tahun	10	18,9 %
1 – 5 Tahun	28	52,8 %
> 5 Tahun	15	28,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100,0 %</b>

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa responden usia 26-30 tahun dengan responden 17 orang karyawan memiliki presentase paling tinggi dengan presentase 32,1 %, sedangkan usia 41-45 tahun dengan responden 2 orang karyawan memiliki presentase terendah dengan presentase 3,8 %.

Berdasarkan table 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin

perempuan jumlahnya 30 orang karyawan memiliki presentase tertinggi dengan presentase 56,6 %, sedangkan responden laki-laki jumlahnya 23 orang karyawan memiliki presentase terendah dengan presentase 43,4 %.

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yang memiliki presentase tertinggi adalah S1 dengan responden 36 orang karyawan dan presentasinya 67,9 %, sedangkan pendidikan terakhir responden yang memiliki presentase terendah adalah S2 dengan responden 4 orang karyawan dan presentasinya 7,5 %.

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa domisili responden yang memiliki presentase tertinggi adalah Surakarta dengan responden 27 orang karyawan dan presentasinya 50,9 %, sedangkan domisili responden yang memiliki presentase terendah adalah Boyolali dengan responden 3 orang karyawan dan presentasinya 5,7 %.

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas dapat diketahui bahwa lama bekerja responden yang memiliki presentase tertinggi adalah 1 – 5 Tahun dengan responden 28 orang karyawan dan presentasinya 52,8 %, sedangkan lama bekerja responden yang memiliki presentase terendah adalah < 1 Tahun dengan responden 10 orang karyawan dan presentasinya 18,9 %.

## Uji Validitas

Tabel 2  
Uji Validitas Variabel Pemahaman

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	26,79	14,168	,427	,879
X1_2	26,30	15,522	,616	,839
X1_3	26,75	12,919	,694	,826
X1_4	26,42	14,401	,775	,818
X1_5	26,28	14,784	,618	,837
X1_6	26,45	13,906	,751	,818
X1_7	26,32	15,299	,660	,834

Sumber: Data primer diolah.

Kuesioner pada variabel pemahaman valid dikarenakan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel.

Tabel 3  
Hasil Uji Validitas Variabel Kebijakan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	30,70	23,907	,695	,920
X2_2	30,68	23,761	,720	,919
X2_3	30,81	22,156	,790	,913
X2_4	30,70	22,869	,762	,915
X2_5	30,83	21,336	,808	,911
X2_6	30,85	21,131	,840	,908
X2_7	30,96	22,345	,678	,922
X2_8	30,92	21,379	,735	,918

Sumber: Data primer diolah.

Kuesioner pada variabel kebijakan valid dikarenakan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel.

Tabel 4  
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	30,81	24,425	,713	,954
X3_2	30,77	25,025	,806	,946
X3_3	30,68	24,876	,861	,942
X3_4	30,55	25,329	,814	,945
X3_5	30,66	24,113	,905	,939
X3_6	30,68	25,299	,831	,944
X3_7	30,57	24,712	,872	,942
X3_8	30,68	25,337	,795	,946

Sumber: Data primer diolah.

Kuesioner pada variabel pengalaman valid dikarenakan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel.

Tabel 5  
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pentingnya Covernote

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	36,74	57,737	,596	,908
Y_2	36,47	59,216	,624	,906
Y_3	37,00	53,038	,800	,895
Y_4	36,19	65,271	,415	,916
Y_5	36,58	58,940	,646	,905
Y_6	36,96	53,806	,784	,896
Y_7	36,94	58,016	,643	,905
Y_8	37,04	53,075	,825	,893
Y_9	36,49	58,178	,605	,907
Y_10	37,06	53,939	,818	,894

Sumber: Data primer diolah.

Kuesioner pada variabel persepsi pentingnya covernote valid dikarenakan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel.

## Uji Reliabilitas

Tabel 6  
Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	Syarat	Kesimpulan
Pemahaman	0,856	0,60	Reliabel
Kebijakan	0,926	0,60	Reliabel
Pengalaman	0,952	0,60	Reliabel
Persepsi Pentingnya Covernote	0,912	0,60	Reliabel

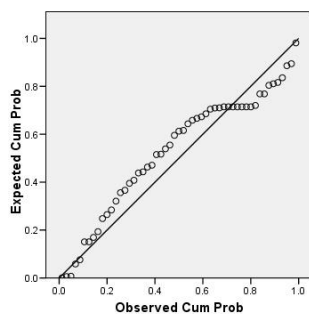
Sumber: Data primer diolah.

Kuesioner pada penelitian ini yang berkaitan dengan variabel *cronbach's alpha* (pemahaman, kebijakan, dan pengalaman) dan variabel dependen (persepsi pentingnya *covernote*) dapat dikatakan reliabel, karena keseluruhan variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Persepsi Pentingnya Covernote



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena titik-titik plotting pada gambar tersebut diatas selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 7  
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-7,018	5,010			-1,401	,168		
	Pemahaman	1,659	,319	,870		5,206	,000	,248	4,040
	Kebijakan	,043	,351	,028		,123	,903	,136	7,371
	Pengalaman	-,140	,327	-,095		-,429	,670	,140	7,154

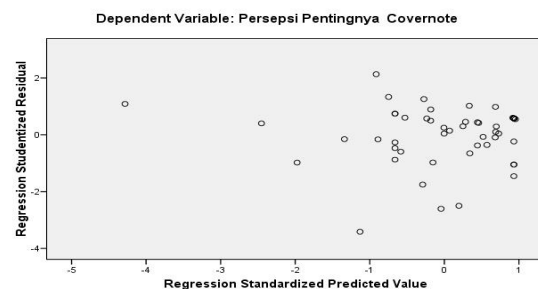
<sup>a</sup>. Dependent Variable: Persepsi Pentingnya Covernote

Sumber: Data primer diolah.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat penyimpangan multikolinearitas, karena seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat penyimpangan heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesa

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model I

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1,106	2,162			-,511	,611		
	Pemahaman	,302	,131	,233		2,304	,025	,274	3,652
	Kebijakan	,762	,107	,721		7,135	,000	,274	3,652

<sup>a</sup>. Dependent Variable: Pengalaman

Sumber: Data primer diolah.

$$Y_1 = -1,106 + 0,302 X_1 + 0,762 X_2$$

Model regresi memberikan pengertian sebagai berikut :

- 1) Konstanta yang diperoleh sebesar -1,106 menyatakan bahwa apabila semua variabel

- independen bernilai 0, maka pengalaman akan sebesar -1,106.
- 2) Koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,302. Hal ini berarti apabila variabel pemahaman naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada pengalaman sebesar 0,302.
  - 3) Koefisien regresi variabel kebijakan bernilai positif sebesar 0,762. Hal ini berarti apabila variabel kebijakan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada pengalaman sebesar 0,762.

Tabel 9  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,018	5,010		-1,401	,168		
	Pemahaman	1,659	,319	,870	5,206	,000	,248	4,040
	Kebijakan	,043	,351	,028	,123	,903	,136	7,371
	Pengalaman	-,140	,327	-,095	-,429	,670	,140	7,154

a. Dependent Variable: Persepsi Pentingnya Covernote

Sumber: Data primer diolah.

$$Y_2 = -7,018 + 1,659 X_1 + 0,043 X_2 - 0,140 X_3$$

Model regresi memberikan pengertian sebagai berikut :

- 1) Konstanta yang diperoleh sebesar -7,018 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 0, maka persepsi pentingnya *covernote* akan sebesar -7,018.
- 2) Koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 1,659. Hal ini berarti apabila variabel pemahaman naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada persepsi pentingnya *covernote* sebesar 1,659.
- 3) Koefisien regresi variabel kebijakan bernilai positif sebesar 0,043. Hal ini berarti apabila variabel kebijakan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada persepsi pentingnya *covernote* sebesar 0,043.
- 4) Koefisien regresi variabel pengalaman bernilai positif sebesar -0,140. Hal ini berarti apabila variabel pengalaman naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan pada persepsi pentingnya *covernote* sebesar 0,140.

## Uji t

Tabel 10  
Hasil Uji t Model I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,106	2,162		-,511	,611		
	Pemahaman	,302	,131	,233	2,304	,025	,274	3,652
	Kebijakan	,762	,107	,721	7,135	,000	,274	3,652

a. Dependent Variable: Pengalaman

Sumber: Data primer diolah.

### 1. Hipotesa 1

Dari hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,304. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,304 > 2,009$ ) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,025 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain variabel Pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengalaman Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima.

### 2. Hipotesa 2

Dari hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,135. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,135 > 2,009$ ) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau dengan kata lain variabel Kebijakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengalaman Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Tabel 11  
Hasil Uji t Model I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,018	5,010		-1,401	,168		
	Pemahaman	1,659	,319	,870	5,206	,000	,248	4,040
	Kebijakan	,043	,351	,028	,123	,903	,136	7,371
	Pengalaman	-,140	,327	-,095	-,429	,670	,140	7,154

a. Dependent Variable: Persepsi Pentingnya Covernote

Sumber: Data primer diolah.

### 3. Hipotesa 3

Dari hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,206. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,206 > 2,010$ ) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05

(0,000 < 0,05). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima atau dengan kata lain variabel Pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote*. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima.

#### 4. Hipotesa 4

Dari hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,123. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0,123 > 2,010) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,903 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,903 > 0,05). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima atau dengan kata lain variabel Kebijakan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote*. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 ditolak.

#### 5. Hipotesa 5

Dari hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,429. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,429 < 2,010) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,903 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,670 > 0,05). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  ditolak atau dengan kata lain variabel Pengalaman secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote*. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 5 ditolak.

### Uji F

Tabel 12  
Hasil Uji F Model I

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1444,149	2	722,075	153,842	,000 <sup>b</sup>
	Residual	234,681	50	4,694		
	Total	1678,830	52			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan, Pemahaman  
b. Dependent Variable: Pengalaman

Sumber: Data primer diolah.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 153,842. Ternyata besarnya  $F_{hitung}$  terletak didaerah penerimaan  $H_a$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (153,842 > 4,034) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 <

0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (pemahaman dan kebijakan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengalaman kerja).

Tabel 13  
Hasil Uji F Model II

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2402,778	3	800,926	31,941	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1228,694	49	25,075		
	Total	3631,472	52			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Pemahaman, Kebijakan  
b. Dependent Variable: Persepsi Pentingnya *Covernote*

Sumber: Data primer diolah.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 31,941. Ternyata besarnya  $F_{hitung}$  terletak didaerah penerimaan  $H_a$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (31,941 > 3,187) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (pemahaman, kebijakan, dan pengalaman kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (persepsi pentingnya *covernote*).

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 14  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model I

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 <sup>a</sup>	,860	,855	2,166	2,125

a. Predictors: (Constant), Kebijakan, Pemahaman  
b. Dependent Variable: Pengalaman

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 13 dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam hal ini pengalaman dapat dijelaskan sebesar 85,5 % oleh variabel independen (pemahaman dan kebijakan). Hal itu terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,855. Sedangkan sebesar 14,5 % variabel dependen pengalaman kerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 15  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model II

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 <sup>a</sup>	.662	.641	5,008	2,363

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Pemahaman, Kebijakan

b. Dependent Variable: Persepsi Pentingnya Covernote

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 14 dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam hal ini persepsi pentingnya *covernote* dapat dijelaskan sebesar 64,1 % oleh variabel independen (pemahaman, kebijakan, dan pengalaman kerja). Hal itu terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,641. Sedangkan sebesar 35,9 % variabel dependen persepsi pentingnya *covernote* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

### Uji Sobel

#### Pemahaman

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

$$= \sqrt{(-0,140)^2 (0,131)^2 + (0,302)^2 (0,327)^2 + (-0,140)^2 (0,319)^2}$$

$$= \sqrt{0,0003 + 0,0097 + 0,0020}$$

$$= \sqrt{0,012} = 0,1095$$

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

$$= \frac{-0,04228}{0,1095}$$

$$= -0,3861$$

#### Kebijakan

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

$$= \sqrt{(-0,140)^2 (0,107)^2 + (0,762)^2 (0,327)^2 + (-0,140)^2 (0,351)^2}$$

$$= \sqrt{0,0002 + 0,0621 + 0,0024}$$

$$= \sqrt{0,0647} = 0,2544$$

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

$$= \frac{-0,10668}{0,2544}$$

$$= -0,4193$$

Hasil Perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15

### Uji Sobel

Variabel	Sobel Test Statistik	Hasil
Pemahaman	-0,3861 < 2,01	Tidak Signifikan Sebagai Mediasi (Intervening)
Kebijakan	-0,4193 < 2,01	Tidak Signifikan Sebagai Mediasi (Intervening)

Sumber : data primer diolah.

## Pembahasan

### Pengaruh Pemahaman Terhadap Pengalaman Kerja

Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemahaman memiliki dampak signifikan pada pengalaman dan H1 dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman analisis sangat diperlukan dalam semua kebijakan kredit untuk pelanggan. Jika analisis tinggi, maka tingkat pengalaman yang juga tinggi.

### Pengaruh Kebijakan Terhadap Pengalaman Kerja

Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan memiliki dampak signifikan pada pengalaman dan H2 dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kebijakan yang sesuai di lembaga pembiayaan tentu saja menawarkan keunggulan perusahaan.

### Pengaruh Pemahaman Terhadap Persepsi Pentingnya Covernote

Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemahaman memengaruhi persepsi pentingnya *covernote* dan H3 dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman analisis harus dapat memiliki dampak positif pada perusahaan. Analisis harus dapat memahami analisis kesadaran perusahaan dan memahami pentingnya perlindungan. Ini meminimalkan kerugian yang terjadi ketika pelanggan mengalami kegagalan pembayaran.

### Pengaruh Kebijakan Terhadap Persepsi Pentingnya Covernote

Berdasarkan hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan tidak memiliki dampak signifikan pada persepsi tentang

pentingnya *covernote* dan H4 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan yang diambil seorang analis tanpa memperhatikan persepsi pentingnnya *covernote* tidak selalu buruk, karena nasabah banyak yang sudah menjadi nasabah yang lama di perusahaan pembiayaan tersebut sehingga seorang analis tidak memerlukan persepsi pentingnnya *covernote* dengan hanya mempertimbangkan nilai agunan dan kredit yang diajukan oleh nasabah.

### **Pengaruh Pengalaman Terhadap Persepsi Pentingnya *Covernote***

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*, maka H<sub>5</sub> ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman seorang analis pada persepsi pentingnnya *covernote* memang menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pembiayaan kredit kepada nasabah, namun persepsi pentingnnya *covernote* tidak menjadi suatu kewajiban yang mutlak seorang analis dalam pengambilan keputusan karena masih banyak faktor lain yang dapat menjadi bahan pertimbangan seorang analis dalam pembiayaan kredit kepada nasabah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara pemahaman dan kebijakan terhadap persepsi pentingnnya *covernote* melalui pengalaman kerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 orang responden karyawan yang bekerja sebagai analis di perusahaan pembiayaan. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa : 1) Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap pengalaman kerja, 2) Kebijakan berpengaruh signifikan terhadap pengalaman kerja, 3) Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*, 4) Kebijakan berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*, 5) Pengalaman kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*, 6) Pengalaman kerja sebagai variabel intervening tidak dapat

memediasi pengaruh pemahaman dan kebijakan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut : 1) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi pentingnnya *covernote* sebaiknya menggunakan sampel responden yang lebih banyak dari penelitian ini, agar hasil yang didapatkan lebih baik dari penelitian ini, 2) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemahaman yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnnya *covernote*, sehingga bagi seorang analis diharapkan kedepannya untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang persepsi pentingnnya *covernote* agar dapat berdampak pada perusahaan yang jauh lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R. (2020). *Pengaruh Pemahaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 45-57.
- Arizona R, et.al, (2023). *Pertanggungjawaban Notaris Terhadap Covernote Yang Dibuatnya Dalam Perjanjian Kredit*. SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah Vol. 2, No. 12, Desember 2023.
- Atika, D, et.al, (2019). “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*”. Jurnal Warta Dharmawangsa.
- Betty Irene Bire, Agustinus Hedewata, Darius Mauritsius, (2023). *Pertanggung Jawaban Notaris Atas Covernote Yang Dikeluarkan Yang Menjadi Suatu Dasar Kepercayaan Suatu Bank Dalam Perjanjian Kredit*. Jurnal Magister Hukum Udayana, Vol. 9, 2020.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Di, M., Notaris, K., Zul, P., & Kn, M. (n.d.). *COVERNOTE NOTARIS*. 2(2), 126–139.
- Fahmi, Irham. 2008. *Analisis Kredit dan Fraud*. Jakarta Alumni.
- Betty Irene Bire, Agustinus Hedewata, Darius Mauritsius, (2023). *Pertanggung Jawaban*

- Notaris Atas Covernote Yang Dikeluarkan Yang Menjadi Suatu Dasar Kepercayaan Suatu Bank Dalam Perjanjian Kredit. Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol. 9, 2020.
- Gusti, N, P, S, *et.al*, (2023). *Peran Covernote Notaris Sebagai Dasar Pencairan Kredit Oleh Bank. Jurnal Education and Development Institute Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 11, No. 1, Edisi Januari 2023. PP.87-93.
- Irfan, Diandra Syahrani dan Nurafni Oktaviah. 2023. *Analisis Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. BIJAC: Bata Ilyas Journal Of Accounting. Volume 4, Nomor 3 Page 42-4.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Jakarta : Kencana.
- Iyengar, S. S., & DeVries, S. (2006). *On the Illusory Effects of Choice on Satisfaction. Journal of Personality and Social Psychology*, 90(2), 205-215.
- Kadir, R., Patittingi, F., Said, N., & Arisaputra, M. I. (2019). Pertanggungjawaban Notaris Pada Penerbitan Covernote. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(2), 191. <https://doi.org/10.22146/jmh.35274>
- Kementrian Keuangan. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, pasal 1 ayat 2. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Khotib, Mohammad et al. 2022. *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI TBK Cabang Pemekasan Yang Dimediasi Oleh Profesionalisme*. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce. Volume 1, Nomor 3 e-ISSN: 2962-0821. P-ISSN: 2964-5298.
- Law, R., & Vol, J. (2018). *Riau Law Journal Vol. 2 No. 2, November 2018*. 2(2), 244–260.
- Latuheru, Anita dan Parera, Jemy Ricardo. 2024. *Pengaruh Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 16, Nomor 2 e-ISSN: 2476-1483, p-ISSN:2086-4515.
- Maretasari, R, dan Nuraini, F. (2018). *Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Etos Kerja Karyawan Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan KAP Drs. Chandra Dwiyanto di Surabaya)*. Jurnal ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Vol.14(No.1), 10-2
- McKenzie, D., & Miller, M. (2014). *The Impact of Financial Capability on the Decision to Borrow. Journal of Financial Services Research*, 46(3), 269-287.
- Ningsih, Fatika Tri. 2021. *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Unit Nusantara Ende*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Nurjanah, F, *et.al*, (2022). *Kebijakan Sumber Daya Manusia Dan Displin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu*. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Ke II. 22-23 Oktober 2022.
- Nurwanto, *et.al*, (2022). *Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6 (1), 1093-1100.
- Oktarini, A. A. A. D., & Agung Dharma Kusuma, A. A. G. (2020). Peran dan Fungsi Covernote Dalam Pelaksanaan Pencairan Kredit Oleh Bank. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(4), 811. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i04.p10>
- Pradnyasari, G.A.P.W., & Utama, I.M.A. (2018). *Kedudukan Hukum Covernote Notais Terhadap Perlindungan Hukum Bank dalam Perjanjian Kredit*. Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan. p. 3
- Rachman, Artie Arditha dan Asliana, Endang. 2013. *Dampak Opini Audit dan Pengalaman Terhadap Keputusan Analisis Kredit*. Jurnal Ilmiah ESAI. Volume 7, Nomor 2, ISSN: 1978-6034.
- Rachmayani, Dewi dan Suwandono, Agus. 2017. *Covernote Notari Dalam Perjanjian Kredit Dalam Perspektif Hukum Jaminan*. Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Fakultas Hukum UNPAD. Volume 1, Nomor 1, ISSN: 2614-3542, EISSN: 2614-3556.
- Rahmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia

- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Sari, R. F., & Rahman, M. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 8 (1), 45-60.
- Sorong, Fangky A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Volume 2, Nomor 3.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, D. (2017). Pentingnya Pemahaman Konsep dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Undang-Undang tentang Jabatan Notaris. (2016). Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 (UU Nomor 02 Tahun 2014). *Undang-Undang Tentang Jabatan Notaris*, 1–43. <https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/11/UU-2-Tahun-2014.pdf>
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi
- Warjiyo, Perry. 2006. *Stabilitas Sistem Perbankan Dan Kebijakan Moneter: Keterkaitan Dan Perembangan Di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Wicaksono, A. (2020). Evaluasi Kebijakan Publik: Teori dan Praktik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 89-100



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA  
**UNDHA AUB SURAKARTA**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik  
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 155/Pust/Plagiarism/II/2025

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Dharma AUB Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Putri Okta Pratiwi
NIM	: 2021522559
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajerial

Judul Artikel/Skripsi/Tesis:

**"PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEBIJAKAN TERHADAP PERSEPSI ANALIS KREDIT MENGENAI PENTINGNYA COVERNOTE MELALUI PENGALAMAN KERJA "**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada manuscript artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta, 11 Februari 2025

Ka. Plt. Perpustakaan UNDHA AUB



Ceacilia Sekar L.G.S, A.Md.S.I

NIPY. 211/K/YKDP/2022